ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA ALBUM RELIGI "SURGAMU" KARYA BAND UNGU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH :
M FAISAL MUBAROK
NPM: 10.1.01.07.0119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

M FAISAL MUBAROK
NPM: 10.1.01.07.0119

Judul:

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA ALBUM RELIGI "SURGAMU" KARYA BAND UNGU

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd.	**Dr. Sujarwoko, M.Pd.**
NIDN. 0703046001	**NIDN. 730066403**

Skripsi oleh:

M FAISAL MUBAROK
NPM: 10.1.01.07.0119

Judul:

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA ALBUM RELIGI "SURGAMU" KARYA BAND UNGU

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal_____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji

1. Ketua **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd** _____
2. Penguji I **Dr. Sujarwoko, M.Pd.** _____
3. Penguji II **Dr. Subardi Agan, M.Pd.** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN 0716046202

NIDN. 0716046202

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA ALBUM RELIGI "SURGAMU" KARYA BAND UNGU

Mohamad Faisal Mubarok
10.1.01.07.0119
FKIP - PBSI
Faisalmubarok91@gmail.com
Dr.Suardi Agan,M.pd.dan Dr.Sujawoko,M.pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Faisal Mubarok. Analisis Nilai-Nilai Moral Pada Album Religi "SurgaMu" Karya Band Ungu, Skripsi, FKIP, Bahasa dan Sastra Indonesia, 2015

Merebaknya isu-isu moral dan kurang adanya motivasi di kalangan masyarakat khususnya pada generasi muda seperti tawuran pelajar, kriminalitas dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat dianggap lagi sebagai suatu persoalan yang sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah mengarah pada tindakan criminal. Penyadaran terhadap nilai moral salah satunya dapat dilakukan melalui lagu. Diantara lagu-lagu pop yang banyak dirilis terdapat album yang mempunyai nilai moral yang baik bagi masyarakat, yaitu album *SurgaMu*

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Mendeskripsikan aspek struktural meliputi unsur fisik dan struktur batin pada album"Surgamu" karya band Ungu ; (2) Mendeskripsikan nilai nilai moral lirik lagu pada album"Surgamu"karya band Ungu

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teori yang digunakan adalah semiotik dengan pendekatan pragmatis dan objektif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Struktur fisik yang terdapat pada album *SurgaMu* meliputi: (a) diksi (terdiri dari konotatif, denotatif, kata umum, kata abstrak, kata asing); (b) Gaya bahasa (personifikasi, litotes, oksimoron, metonimia, repetisi); (c) Pencitraan (Pencitraan raba, pengecapan, perasaan, penglihatan, gerak);(d) Rima mencakup: rima akhir dan datar. Rima akhir yang digunakan adalah: rima patah, rima pasang, rima terus, sedangkan rima datar yang digunakan adalah rima aliterasi dan asonansi, tetapi yang lebih dominan adalah rima aliterasi. (2) Struktur batin yang membentuk album *SurgaMu* adalah: (a) Tema meliputi: Manusia adalah hamba yang rendah di hadapan Allah, ketika ajal menjemput, saling memaafkan di hari lebaran, kepasrahan seorang hamba kepada Penciptanya dan permohonan taubat; (b) Nada dan suasana yang digunakan adalah mellow dan ceria; (c) Amanat yang ingin disampaikan dari lagu tersebut adalah: kita hendaknya memasrahkan diri kepada Sang Pencipta, kita hendaknya segera bertaubat karena kita tidak akan tahu kapan kematian menghampiri, dan sebagai sesama manusia seharusnya kita saling memaafkan; (d) Nilai moral yang terkandung dalam album *SurgaMu* meliputi moral individu terdiri dari (kepatuhan, rendah hati, dan hati-hati dalam bertindak), moral sosial (hendaknya saling memaafkan), moral religi (kepasrahan kepada Tuhan, berdoa dengan

sungguh-sungguh, permohonan petunjuk hidup, bertaubat kepada Tuhan, pengakuan kekhilafan atas dosa,dan saling memaafkan)

Kata Kunci :

Struktur fisik, struktur batin, nilai moral

I. LATAR BELAKANG

Karya seni adalah suatu hasil karya cipta seseorang yang mempunyai unsur keindahan. Karya seni hadir tidak sekedar ekspresi diri atau pemenuh hasrat untuk mengungkapkan perasaan, tetapi karya seni lahir dari diri seorang seniman untuk memberi sesuatu kepada publik. Melalui karyanya, seniman berusaha atau cenderung untuk memengaruhi tindakan manusia secara kolektif. Dalam kegiatan penciptaan, seniman sangat memerlukan kebebasan agar ia dapat bertindak dengan sejujurnya terhadap ajakan jiwanya dan dapat berekspresi secara spontan, namun kebebasan itu bukan berarti sewenang-wenang, karena karya seni harus mempunyai bobot dan berkualitas.

Terdapat empat jenis karya seni, antara lain: seni rupa, seni tari, seni sastra, dan seni musik, akan tetapi belakangan ini yang paling diminati dan digemari masyarakat adalah seni musik. Seni musik merupakan salah satu jenis karya seni yang paling mudah untuk dinikmati manusia. Musik dapat setiap hari diputar oleh manusia baik pada saat bekerja, di rumah, di mobil, atau pada tempat-tempat lain.

Mendengarkan musik dapat berpengaruh terhadap aspek fisik dan psikologis (Rachmawati, 2005: 33). Hal ini disebabkan musik memiliki beberapa kelebihan yaitu, musik bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur, dan universal. Terdapat beberapa proses dalam organ tubuh yang selalu berirama se-perti berdetaknya jantung, bernafas, berdenyutnya nadi, dan lain-lain. Semua proses tersebut berulang dan berirama, oleh karena itu musik sangat mudah diterima organ pendengaran dan kemudian melalui saraf pendengaran disalurkan ke bagian otak yang memproses emosi (sistem limbik). Itulah yang menyebabkan pada saat seseorang mendengarkan alunan musik, seketika bisa merasakan efek dari musik tersebut, ada musik yang membuat gembira, sedih, terharu, terasa sunyi,

semangat, mengingatkan masa lalu, dan lain-lain.

Musik bukan sekedar berhubungan dengan keindahan nada dan keharmonisan melodi semata. Di dalam musik terdapat lirik lagu yang akan mengkomunikasikan beberapa konsep dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial bagi pendengarnya. Maka dapat dikatakan bahwa musik adalah alat komunikasi yang dapat menciptakan suasana menyenangkan.

Seniman sebagai individu tentunya mempunyai kepekaan dan kepedulian. Oleh karena itu, melalui karya-karyanya muncul kritik dan pesan dari seniman. Salah satu kepekaan atau kepedulian seniman yaitu terkait masalah merosotnya nilai-nilai moral di kalangan masyarakat. Banyaknya masalah-masalah moral yang terjadi sekarang ini jauh lebih kompleks dibandingkan dengan masalah-masalah moral yang terjadi pada masa-masa sebelumnya.

Merebaknya isu-isu moral dan kurang adanya motivasi di kalangan masyarakat khususnya pada generasi muda seperti tawuran pelajar, kriminalitas dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat dianggap lagi sebagai suatu persoalan yang sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah mengarah pada tindakan kriminal. Menurut Suseno dalam (Budiningsih, 2008: 24) kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kesadaran akan bidang moral pada sebagian besar masyarakat sekarang ini kurang, akibatnya masih banyak tindakan-tindakan terlarang yang dilakukan oleh masyarakat.

Komponis berupaya untuk memperbaiki moral masyarakat dengan

cara menciptakan lirik-lirik lagu yang sarat makna. Komponis akan merangkai kata-kata yang indah, puitis, serta tidak selalu lugas dalam penulisan sebuah lirik lagu. Tujuannya agar tercipta keharmonisan dalam lirik lagu dan memikat perhatian individu yang mendengarkan lirik lagu tersebut. Permainan kata-kata dalam sebuah lirik lagu dapat menciptakan sebuah karya yang bisa dinikmati secara keseluruhan. Pengertian lainnya adalah sebuah lagu yang diciptakan secara cerdas dapat membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari lirik lagu tersebut. Bahasa dalam lirik lagu juga mengandung berbagai kompleksitas penggambaran visual, simbol, dan metafora.

Berbicara bahasa dalam lirik lagu, penulis tertarik pada sebuah lagu religi yang terdapat pada album *Surgamu* karya band Ungu. Di dalam album tersebut terdapat lagu-lagu diantaranya yang berjudul *Andai Ku Tahu*. Lagu-lagu tersebut sarat akan makna pesan moral yang baik untuk kalangan muda

Berdasarkan latar belakang kebesaran munculnya *soundtrack* lagu pada album *Surgamu* karya band Ungu tersebut yang mampu menciptakan lirik-lirik lagu penuh makna, serta terdapatnya nilai moral yang dapat diambil dan dipahami dalam kehidupan sehari hari oleh para pendengarnya, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Nilai Moral lagu yang terdapat pada album Surgamu karya band Ungu, hal tersebut dengan pertimbangan bahwa nilai moral yang terdapat dalam album tersebut bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari hari bagi pendengarnya.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pengkajian terhadap sastra Abrams (Ratna, 2008:72) mengemukakan empat pendekatan dalam studi sastra yaitu:

a. Pendekatan *ekspresif*, berhubungan dengan pengarang, seperti biografi dan kehidupan pengarang, maka datanya berbentuk histografi. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra adalah representasi dari pikiran dan perasaan pengarang.
b. Pendekatan *objektif*, yang menitik beratkan pada teks sastra sebagai sebagai suatu yang otonom, berdiri sendiri, dan tidak dipengaruhi aspek luar dari karya sastra itu sendiri.
c. Pendekatan *mimetik*, yaitu pendekatan sastra yang berhubungan dengan kesemestaan, bahwa karya sastra merupakan tiruan dari dunia nyata.
d. Pendekatan *pragmatik*, yang mendasarkan pada nilai guna dan manfaat dari karya sastra. Pandangan terhadap karya sastra (seni) secara pragmatik ini menggeser doktrin "seni (hanya) untuk seni". Dalam kaitan ini *Horace* mengemukakan bahwa seni harus "*dulce et utile*" atau menghibur dan bermanfaat. Karya seni yang menghibur dan bermanfaat harus dilihat secara simultan, tidak secara terpisah antara yang satu dengan yang lain.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *objektif*. Menurut Ratna (2008:73) Pendekatan ini dianggap merupakan pendekatan yang terpenting sebab, pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini mengarah pada penelaahan terhadap unsur bahasa yang akan dikaji menggunakan teori semiotik.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan *pragmatik* untuk mendukung penelaahan karya sastra dari segi

ekstrinsik. Ratna (2008:72) berpendapat bahwa pendekatan pragmatis mengunggulkan peranan pembaca dalam melakukan pemaknaan karya sastra. Alasan penggunaan pendekatan ini untuk mempertimbangkan aspek kegunaan dan manfaat yang bisa diperoleh pembaca, dengan indikator pembaca dan karya sastra. Pendekatan pragmatis secara keseluruhan berfungsi untuk menopang teori resepsi, yaitu teori sastra yang memungkinkan pembahasan hakikat pemahaman karya tanpa batas.

Perpaduan kedua pendekatan ini dirasa perlu, karena penelitian ini menitik beratkan pada bahasa yang merupakan aspek instrinsik dari karya sastra itu sendiri dalam hal ini adalah lirik lagu *SurgaMu* dari Band Ungu dengan kajian terhadap aspek pragmatis yaitu nilai moral yang dapat dipetik oleh pembaca yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Struktur fisik dan batin album *SyurgaMu*

Menurut Aminudin (2002:134) berpendapat bahwa struktur fisik puisia dalah sebagai berikut.

> struktur fisik puisi adalah unsur pembentuk puisi yang dapat diamatisecara visual. Unsur-unsur tersebut meliputi (1) diksi, (2)pengimajinasian/pencitraan, (3) majas, (4) kata kongkret, (5) ritma, (6)tifografi. Struktur fisik puisi merupakan salah satu yang dapat diamati secara visual karena dalam puisi juga terdapat unsur-unsur yang hanya dapat ditangkap lewat kepekaan batin dan pikiran pembaca. Struktur batin puisi akan sulit dipahami sebelum memahami struktur fisik puisi terlebih dahulu. Maka dari itu struktur fisik dibahas terlebih dahulu.

Struktur fisik yang membentuk syair lagu pada album *SyurgaMu* adalah:

1. Diksi yang meliputi kata konotatif, denotatif, kata umum, kata abstrak, kata asing
2. Gaya bahasa yang meliputi, personifikasi, litotes, oksimoron, metonimia, repetisi
3. Pencitraan yang meliputi, Pencitraan raba, Pencitraan pengecapan,

pencitraan perasaan, Pencitraan penglihatan, Pencitraan gerak

4. Rima yang mengandung: rima akhir dan datar. Rima akhir yang digunakan adalah: rima patah, rima pasang, rima terus, sedangkan rima datar yang digunakan adalah rima aliterasi dan asonansi, tetapi yang lebih dominan adalah rima aliterasi

Struktur batin puisi merupakan kesatuan makna puisi secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dengan struktur fiksi. Menurut A Richards (Waluyo, 1987:106) menyebutkan bahwa "makna atau struktur batin dengan istilah hakekat puisi. Ada empat unsur yaitu tema (sense), perasaan (feeling), nada dan suasana (tone), dan amanat (intension). Keempat unsur tersebut menyatu dalam penyampaian bahasa".

Struktur batin yang membentuk album *SyurgaMu* adalah:

1. Tema umum yang digunakan adalah tema agama yang dirinci secara khusus menjadi sub tema: (1) Manusia adalah hamba yang rendah di hadapan Allah; (2) ketika ajal menjemput; (3) saling memaafkan di hari lebaran; dan (4) kepasrahan seorang hamba kepada Penciptanya dan permohonan taubat.
2. Nada dan suasana yang digunakan adalah mellow dan ceria
3. Amanat yang ingin disampaikan dari lagu tersebut adalah: Kita hendaknya memasrahkan diri kepada Sang Pencipta, Kita hendaknya segera bertaubat, karena kita tidak akan tahu kapan kematian menghampiri, dan Sebagai sesama manusia yang tentunya tidak terlepas dari dosa, sudah seharusnya kita saling memafkan.

Berikut di sajikan skema yang dapat memperjelas struktur fisik dan struktur batin pada album *SyurgaMu* hasil cipta band Ungu

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abrams,M.H. 1981. *A Glossary Of Literary Work*. New York: Holt Rinehart and Winston

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. 1989. Semarang: Toha Putra

Aminuddin, .2008. Stilistika: *Pengantar Memahami Bahasa dan Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press

Ancok, Djamaluddin, Suroso Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rieneka Cipta

Barthes, Roland. 2004. Terj. Kahfie Nazaruddin. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra

Budiningsih. C.A.2008. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Cummings, M. dan Simmons, R. 1996. *The Language of Literature.* England: Perfgamon Press Ltd

Cummings, Michael dan Simmons, Robert. 1996. *The Language of Literature, A Stylistic Introduction to Study of Literature*. Oxford: Pergamon Press.

Herimanto dan Winarno. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Djojosuroto, Kinayati. 2005. *Puisi dan Pembelajaran*. Jakarta: Nuansa.

Djoko Pradopo, Rachmat. 2000. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Cetakan VIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hawkes, Terence. 1978. *Structuralism and Semiotics*. London: Methuen and Co.Ltd

Hawkwes, T. 1980. *Metaphor*. New York: Methuen & Co.

Junus, U. 1989. *Stilistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Sinar Harapan

Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Keraf, G. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Ende-Flores: Nusa Indah

Luxemburg, dkk.. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra.* Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Dick HartokoJakarta: Gramedia

Luxemburg, Jan van dkk. 1989. *Tentang Sastra*. Diindonesikan Akhadiati Ikram. Jakarta: Intermasa-Ildep.

Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.* Universitas Indonesia: UI Press.

Miles, Mathew B. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, Inc

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Oemarjati, B.S. 1972. *Chairil Anwar: The Poet and His Language*. The Hague-Martinus Nijhoff

Pradopo, R.D. 2008. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1986. "*Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya"dalam Sulastin Sutrisno et al. Bahasa Sastra Budaya*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Reaske, C.R. 1966. *How to Analyze Poetry*. Harvard University: Monarch Press.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjiman, P. (Ed.). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Sudjiman, P.2009. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini. 2009. *Nilai Moral dalam Dongeng.* http://Sulistyorinih.blog.friendster.com/2009/02/Nilai- Moral-dalam-Dongeng.Html. Diakses 17 Agustus 2011.

Tarigan, H. G. 2008. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa

Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman J. 2009. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif* Perubahan. Jakarta: Bumi Aksara.